

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah dan Letak Geografis SMP Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo

SMP Islam Parlaungan Waru Sidoarjo berdiri di atas lahan seluas 5.085 m² yang berada di kawasan pabrik. Di sebelah barat sekolah berdekatan dengan panda logistik. Ditambah lagi jalan raya berbek sebelah timur yang padat akses industri, arah selatan daerah kota Sidoarjo menuju ke Surabaya serta arah sebaliknya. Kondisi lingkungan yang seperti ini memberikan nuansa yang sangat khas bagi keberadaan SMP Islam Parlaungan Waru Sidoarjo yang berdiri sejak tahun 1977 ini.

Masyarakat sekitar SMP Islam Parlaungan Waru Sidoarjo yang heterogen menambah derajat keberagaman latar belakang siswa dan Orang tuanya. Fakta lain yang terbaca di lapangan menunjukkan bahwa hingga awal tahun 2008/2009, layanan pendidikan di SMP Islam Parlaungan Waru Sidoarjo masih berlangsung double shift (pagi dan siang).

2. Profil SMP Islam Parlaungan

Dalam deskripsi data ini yang penulis sajikan adalah data mengenai obyek penelitian.

Identitas SMP Islam Parlaungan

Tuesday, 16 June 2009 09:00

Nama Madrasah	SMP Islam Parlaungan
Alamat	Jl. Berbek I / 2 – 4 Kelurahan Berbek - Kecamatan Waru - Kabupaten Sidoarjo Kode Pos 61256 - Prop. Jawa Timur No. Telepon : (031) 8668298 Kode Pos 61256 Email smp_parlaungan@yahoo.co.id
Tahun Berdiri	1977
Status	Swasta
Status Akreditasi Sekolah	A (Unggul)
Nomor Induk Madrasah	204050217054
Nama Kepala Madrasah	H. MASTHUR, S.Pd
Waktu KBM	Pagi
Jumlah Guru	39
Jumlah Tenaga kependidikan	6
Jumlah Siswa	571

3. Motto, Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Parlaungan

Motto, Visi, Misi dan Tujuan dirumuskan sebagai identitas dari lembaga pendidikan. Adapun motto, visi, misi, dan tujuan SMP Islam Parlaungan :

a. Motto

- Malu bila tidak melaksanakan tugas
- Malu karena datang terlambat
- Malu karena melanggar peraturan atau kesopanan.

- Malu bila tidak melaksanakan keputusan bersama.
- Malu kalau tidak berprestasi.

b. Visi

“Mengembangkan potensi siswa sebagai Kholifah Fil ardl yang berwawasan IMTAQ ada IPTEK”.

c. Misi

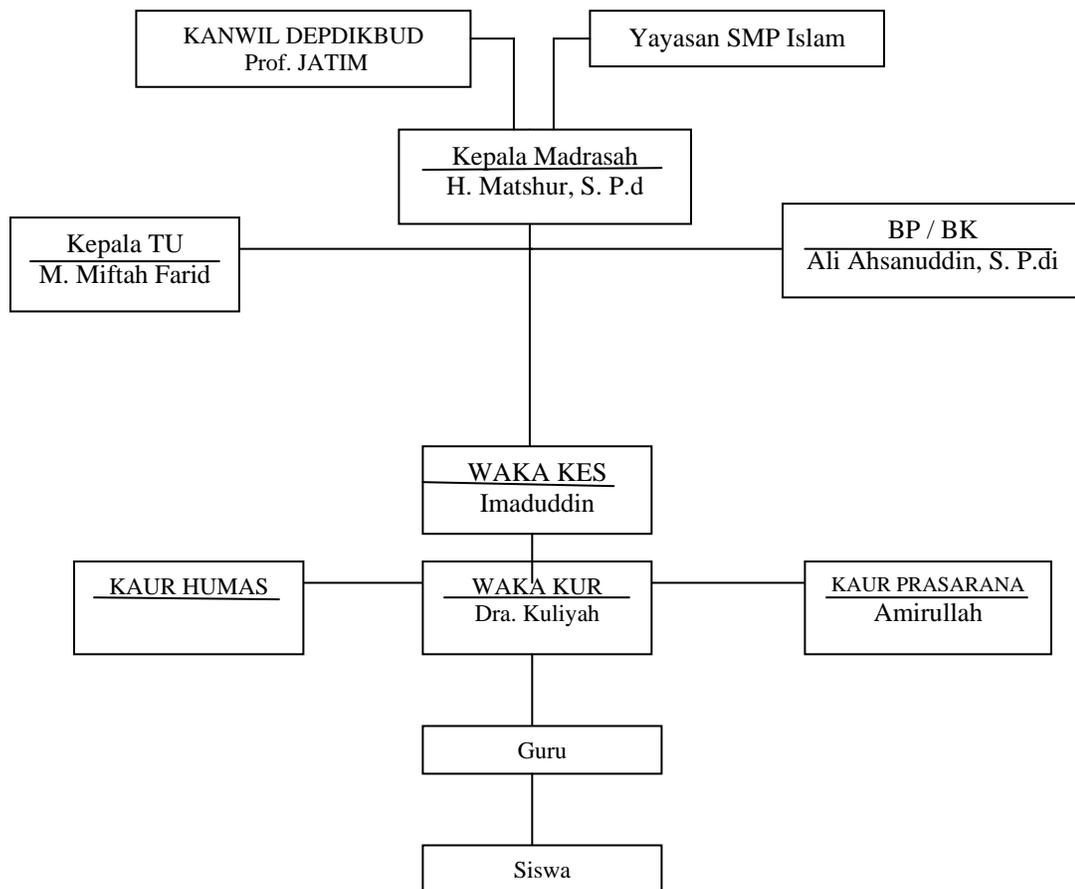
- Membekali siswa untuk menjadi seorang pemimpin (minimal memimpin diri sendiri).
- Membekali siswa ilmu pengetahuan.
- Mengembangkan prestasi siswa di bidang keterampilan, olah raga, dan seni sebagai bekal hidupnya.
- Membekali siswa ilmu pengetahuan agama sehingga dapat melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

d. Tujuan

“Mengupayakan pembentukan Hamba Allah yang berakidah kuat, berkeibadahan benar, berakhlak mulia, berwawasan luas, berpenguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, berjija social, serta berkedisiplinan diri yang tinggi”.

4. Struktur Organisasi SMP Islam Parlaungan

Struktur Organisasi
SMP Islam Parlaungan
Waru- Sidoarjo



5. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Islam Parlaungan Waru Sidoarjo

No	Nama	Mengajar	Keterangan	Tempat/ Tanggal Lahir
1	H. Masthur, S.Pd	Bahasa Inggris	Kepala Sekolah	Sidoarjo, 08/08/1968
2	Dra. Kulliyah	Bahasa Indonesia	Kurikulum	Surabaya, 22/11/1966
3	Drs. Heru Musthari	Bahasa Inggris	Wali Kelas 7 A	Malang, 16/06/1958
		Bahasa Indonesia		
4	Drs. H. Masruhin	Fiqih	Wali Kelas 9 A	Sidoarjo, 12/11/1959
5	M. Usnan	IPA	Guru	Sidoarjo, 05/01/1950
		PKL	Guru	
6	H. M. Sochib A, S.Pd	Pembukuan	Guru	Surabaya, 04/06/1951
7	Supardi, S.Pd	Matematika	Guru	Madiun, 09/06/1968
8	Dimiyati Anas	Matematika	Guru	Sidoarjo, 04/12/1958
9	Imaduddin	Bahasa Inggris	Kesiswaan	Sidoarjo, 04/05/1982
		KWN		
10	Rimawati, S.Pd	IPS	BP/BK	Maospati- Magetan, 17/03/1971
11	Rochimatul Afiyah, S.Pd	Pembukuan	Guru	Surabaya, 02/06/1971
11	Setyorini	KWN	Wali Kelas 7 D	Tulung Agung, 24/11/1967
		IPS		
12	Eny Ermawati, S.Ag	Bahasa arab	Wali Kelas 8 B	Lamongan, 08/06/1974
13	Khusnul Khotimah, S.Pd	IPA	Guru	Sidoarjo, 15/12/1983
14	Nufil Kholili, S.Pd	IPA	Guru	Sidoarjo, 11/12/1980
15	Rosiana Hidayati, S.Hum	Bahasa Indonesia	Guru	Surabaya, 28/09/1983
16	Dra. Lailatul Maghfiroh	KWN	Guru	Sidoarjo, 29/09/1965
17	Subhan	Penjaskes	Wali Kelas 7 E	-
18	Basuki Rahmat	Penjaskes	Wali Kelas 8 D	-

19	Syamsuddin, S.Pd	Penjaskes	Guru	Sidoarjo, 25/05/1972
20	Mas Dewi Luthfiyah, S.Ag	Qur`an Hadits	Guru	Sidoarjo, 15/12/1969
21	Miftahul Jannah, S.Psi	SKI	Wali Kelas 7 C	Sidoarjo, 02/02/1983
22	Fahrozi	Matematika	Wali Kelas 8 B dan bendahara sekolah	Sidoarjo, 04/06/1983
23	Hj. Nur Mahfudiyah, S.PdI	Aqidah Akhlak	Wali Kelas 9 E	Suarabaya, 10/09/1976
24	H. Ali Masnur, S.Pd	Bahasa Inggris	Wali Kelas 9 D	Sidoarjo, 14/04/1973
25	M.Miftah Farid	TIK	TU Administrasi	Banjarmasin, 26/04/1985
26	Khusnul Munawaroh	TIK	Wali Kelas 8 E	-
27	Alfan Sasmiko P, SHI	PKL	Guru	Surabaya, 09/08/1978
28	Jamal Abdul Naser, S.Ag	Ushuluddin Aqidah Akhlak	Wali Kelas 8 A	Sidoarjo, 15/04/1982
29	Mas Abdul Harits, BA	Muhadhoroh	Guru	Sidoarjo, 07/08/1955
30	Sapto Wiyono, S.Pd	IPS	Guru	Sidoarjo, 16/03/1969
31	Amirulloh	IPA Elektro	Sarana Prasarana	Sidoarjo, 16/04/1977
32	Nur Badriyah, S.Pd	Tata Boga	Guru	Gresik, 23/07/1980
33	Isnaini, S.Pd	Tata Busana	Guru	Surabaya, 31/05/1881
34	Nanang Zainul, S.Pd	Sablon	Guru	Surabaya, 01/09/1970
35	Ali Ahsanuddin, S.PdI	Kaligrafi Bahasa Indonesia	BP/BK dan Wali Kelas 9 B	-
36	Nurul Hidayah, S.PdI	Pembukuan	Bendahara	Sidoarjo, 07/02/1982
37	Dewi Ratih NW	Matematika	Wali Kelas 7 B	-
39	Ai Suarti, S.Pd	Bahasa Inggris	Wali Kelas 8 C	-

Sumber: Dokumentasi SMP Islam Parlaungan tahun 2009-2010.

6. Keadaan Siswa SMP Isam Parlaungan

Berdasarkan data yang diambil dari dokumen SMP Islam Parlaungan bahwa sebagian dari data keadaan siswa dapat di perinci sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1	7 A	13	22	35
2	7 B	17	18	35
3	7 C	21	14	35
4	7 D	21	13	34
5	7 E	21	9	30
JUMLAH		93	67	160
6	8 A	15	26	41
7	8 B	17	24	41
8	8 C	25	23	48
9	8 D	30	10	40
10	8 E	27	10	37
JUMLAH		114	83	197
11	9 A	12	33	45
12	9 B	26	19	45
13	9 C	25	22	47
14	9 D	32	9	41
15	9 E	28	8	36
JUMLAH		123	91	214
JUMLAH TOTAL		330	241	571

7. Keadaan Saran Dan Prasaran SMP Islam Parlaungan

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Islam Parlaungan sebagai penunjang proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

No.	Jenis	Jumlah	Luas	Kondisi
1	Tanah Status : Hak Milik	1	2.250 m ²	Baik
2	Gedung	1	1.250 m ²	Baik

3	Halaman / taman	1	550 m ²	Baik
3	Ruang Kelas	15	288 m ²	Baik
4	Ruang Guru	1	21 m ²	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	7,2 m ²	Baik
6	Ruang Osis	1	48 m ²	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	45,26 m ²	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1	16 m ²	Baik
9	Ruang Lab. Komputer	1	56 m ²	Baik
10	Ruang Lab. IPA	1	64 m ²	Baik
11	Ruang Keterampilan	1	48 m ²	Baik
16	Kamar Mandi/WC Guru	1	24 m ²	Baik
17	Kamar Mandi/WC Siswa	20	24 m ²	Baik
18	Lapangan Olah Raga	1	500 m ²	Baik
19	Musholla	1	319 m ²	Baik
20	Gudang	3	@ 8 m ²	Baik

Sumber: Dokumentasi SMP Islam Parlaungan tahun 2009-2010

8. Kurikulum SMP Islam Parlaungan

Pada tahun pelajaran 2007-2008 sekolah sudah melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas VII dan VIII, sedangkan

kelas IX masih menggunakan kurikulum 1994. Untuk tahun pelajaran 2008-2010 seluruh tingkat kelas telah melaksanakan kurikulum 2006 atau KTSP.

Berbagai kegiatan yang menunjang kegiatan kurikuler (hidden curriculum) antara lain :

- a. Ekstra Lab. Bahasa
- b. Ekstra Lab. Komputer
- c. Pramuka
- d. Bela diri Ju Jit Tsu
- e. Bola basket
- f. Bola Voli
- g. Sepak Bola
- h. Futsal
- i. Tata Boga
- j. Band
- k. Baca Tulis Al-Qur'an
- l. Tata Busana
- m. Shalawat Banjari
- n. Kegiatan Diniyah

B. Penyajian Data

Penyajian data ini dibuat berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII-C SMP Islam Parlaungan Waru Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 9 juli 2009 sampai 23 juli 2009 dan yang bertindak sebagai guru adalah peneliti.

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa.

Pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat dari mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya yaitu Nofiyah Wijayanti dan Sofia Fikrotul Laily, pembelajaran dimulai dan diakhiri dengan memberikan soal-soal tes hasil belajar siswa. pemberian soal-soal tes hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *quick on the draw*.

Sebelum menganalisis data tes prestasi belajar siswa, maka terlebih dahulu peneliti akan menganalisis hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

1. Analisis Data Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran.

Dalam pengamatan pengelolaan pembelajaran aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran RRP ke-1
- b. Analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran RRP ke-2

Dalam pengamatan pengelolaan pembelajaran aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Lembar observasi dari rencana pembelajaran ke-1 (pertemuan pertama)

- 1) Persiapan

Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang akan digunakan dan lain-lain.

- 2) Pendahuluan

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

- b) Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.
 - c) Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya yang merupakan konsep awal dari materi yang dipelajari.
- 3) Kegiatan Inti
- a) Memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari.
 - b) Memberi pancingan pertanyaan yang berhubungan dengan materi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang materi tersebut
 - c) Memberi kesempatan siswa untuk menjawab.
 - d) Memberi penjelasan tentang materi sujud tilawah dan sujud syukur.
 - e) Meminta siswa melafalkan bacaan sujud tilawah dan sujud syukur.
 - f) Melaksanakan metode Quick On The Draw.
- 4) Penutup
- a) Memberikan kesimpulan materi pelajaran.
 - b) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
 - c) Memberikan tugas-tugas kepada siswa secara individu.
 - d) Menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- 5) Pengelolaan Waktu
- 6) Suasana Kelas
 - a) Pembelajaran berpusat pada siswa
 - b) Siswa antusias
 - c) Guru antusias

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *quick on the draw* ini dilakukan pada dua kali pertemuan. Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang pertama yang diperoleh dari kedua pengamat dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Data pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran fiqih dengan metode *quick on the draw*

No	Aspek yang diamati	Pengamat				Rata-rata	Kategori
		1	2	RSA	RA	RK	
I	PERSIAPAN (secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang akan digunakan, dll)	4	4	-	-	4	Sangat baik
II	Pelaksanaan a. Pendahuluan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 2. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. 3. Mengingat kembali materi pada pelajaran sebelumnya yang merupakan konsep awal dari materi yang dipelajar	4 3 4	3 4 4	3,5 3,5 4	3,66	3,56	Sangat baik

No	Aspek yang diamati	Pengamat				Rata-rata	Kategori
		1	2	RSA	RA	RK	
	b. Kegiatan inti 1. Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari. 2. Memberi pancingan pertanyaan yang berhubungan dengan materi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang materi tersebut 3. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab 4. Memberi penjelasan tentang materi sujud tilawah dan sujud syukur 5. Meminta siswa melafalkan bacaan sujud tilawah dan sujud syukur 6. Melaksanakan metode <i>quick on the draw</i> .	4	4	4	3,66		
	c. Penutup 1. Memberikan kesimpulan materi pelajaran. 2. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. 3. Memberikan tugas-tugas kepada siswa secara individu. 4. Menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	4	4	4	3,37		
III	Pengelolaan Waktu	3	3	-	-	3	Baik
IV	Suasana Kelas Pembelajaran berpusat pada siswa Siswa antusias Guru antusias	3 3 3	3 3 3	3 3 3	-	3	Baik
	Rata-rata keseluruhan = 3,39						Sangat baik

Keterangan :

RSA : Rata-rata Setiap Aspek

RA : Rata-rata Aspek

RK : Rata-rata setiap kategori

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu pada kategori pertama dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan sangat baik dengan nilai rata-rata 4. Persiapan dalam hal ini meliputi RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang digunakan dan lain-lain. Hal-hal tersebut telah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Kategori kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan secara keseluruhan “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,66%. Selanjutnya pada kegiatan inti kemampuan guru secara keseluruhan juga “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,66%.

Guru sudah sangat baik dalam meminta siswa untuk berfikir cepat dan menjawab dengan cepat materi sujud syukur dan sujud tilawah, guru juga tidak monoton dengan hanya memilih siswa yang sama. Pada kegiatan inti guru juga sangat baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dengan menghubungkan pada pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa, Pada

tahap penutup kemampuan guru secara keseluruhan juga “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,37%.

Kategori ketiga yaitu pengelolaan waktu secara keseluruhan “baik” dengan rata-rata 3%. Sedangkan pada kategori keempat yaitu suasana kelas secara keseluruhan “baik” dengan rata-rata 3%.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat rata-rata hasil pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *quick on the draw* sebesar 3,39% yang berarti “sangat baik”.

Hasil dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fiqh dengan metode *quick on the draw* pada pertemuan pertama dapat dilihat pada lampiran I.

b. Lembar observasi dari rencana pembelajaran ke-2 (pertemuan ke-dua)

1) Persiapan

Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan dan lain-lain.

2) Pendahuluan

a) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.

c) Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya yang merupakan konsep awal dari materi yang dipelajari.

3) Kegiatan Inti

- a) Memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari.
- b) Memberi pancingan pertanyaan yang berhubungan dengan materi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang materi tersebut
- c) Memberi kesempatan siswa untuk menjawab.
- d) Memberi penjelasan tentang materi sujud tilawah dan sujud syukur.
- e) Meminta siswa untuk menghafalkan bacaan-bacaan sujud syukur dan sujud tilawah.
- f) Meminta siswa untuk mengungkapkan tata cara sujud syukur dan sujud tilawah berdasarkan pengalaman yang mereka miliki.
- g) Menyuruh siswa untuk mendemonstrasikan sujud syukur dan sujud tilawah.
- h) Melaksanakan metode *quick on the draw*.

4) Penutup

- a) Memberikan kesimpulan materi pelajaran.
- b) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- c) Memberikan tugas-tugas kepada siswa secara individu.
- d) Menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- 5) Pengelolaan Waktu
- 6) Suasana Kelas
- 7) Pembelajaran berpusat pada siswa
 - a) Siswa antusias
 - b) Guru antusias

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *quick on the draw* ini dilakukan pada dua kali pertemuan. Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang kedua yang diperoleh dari kedua pengamat dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Data pengamatan kemampuan guru mengelola
pembelajaran fiqih dengan metode *quick on the draw*

No	Aspek yang Diamati	Pengamat		Rata-rata			Kategori
		1	2	RSA	RA	RK	
I	PERSIAPAN (secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dll)	4	4	-	-	4	Sangat baik
II	Pelaksanaan a. pendahuluan						
	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	4	3,5	3,66	3,6	Sangat baik
	2. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.	3	3	3			
	3. Mengingat kembali materi pada pelajaran sebelumnya yang merupakan konsep awal dari materi yang dipelajari .	4	4	4			

No	Aspek yang Diamati	Pengamat		Rata-rata			Kategori
		1	2	RSA	RA	RK	
	b. Kegiatan inti 1. Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari. 2. Memberi pancingan pertanyaan yang berhubungan dengan materi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang materi tersebut 3. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab 4. Memberi penjelasan tentang materi sujud tilawah dan sujud syukur 5. Meminta siswa melafalkan bacaan sujud tilawah dan sujud syukur 6. Meminta siswa untuk mengungkapkan tata cara sujud syukur dan sujud tilawah berdasarkan pengalaman yang mereka miliki. 7. Menyuruh siswa untuk mendemonstrasikan sujud syukur dan sujud tilawah. 8. Melaksanakan metode quick on the draw.	4 3 4 3 4 4 3 3	4 4 4 3 4 3 4	4 3,5 4 3 3,5 3 3,5	3,56		
	c. Penutup 1. Memberikan kesimpulan materi pelajaran. 2. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. 3. Memberikan tugas-tugas kepada siswa secara individu. 4. Menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	4 3 3 4	4 4 3 4	4 3,5 3 4	3,6		
III	Pengelolaan Waktu	3	3	-	-	3	Baik
IV	Suasana Kelas						
	Pembelajaran berpusat pada siswa	3	3	3	-	3	Baik
	Siswa antusias	3	3	3			
	Guru antusias	3	3	3			
	Rata-rata keseluruhan = 3,4						Sangat baik

Keterangan :

RSA : Rata-rata Setiap Aspek

RA : Rata-rata Aspek

RK : Rata-rata setiap kategori

Pada tabel 4.2 diketahui bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu pada kategori pertama dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan sangat baik dengan nilai rata-rata 4%. Persiapan dalam hal ini meliputi RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang digunakan dan lain-lain. Hal-hal tersebut telah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Kategori kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan secara keseluruhan “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,66%. Selanjutnya pada kegiatan inti kemampuan guru secara keseluruhan juga “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,56%.

Guru sudah sangat baik dalam meminta siswa cepat berfikir dan menjawab materi sujud syukur dan sujud tilawah, guru juga tidak monoton dengan hanya memilih siswa yang sama. Pada kegiatan inti guru juga sangat baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dengan menghubungkan pada pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa, selain itu guru juga sangat baik dalam meminta siswa untuk mendemonstrasikan sujud syukur

dan sujud tilawah dan guru selalu mengamati aktifitas siswa ketika mendemonstrasikan materi. Dan pada tahap penutup kemampuan guru secara keseluruhan juga “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,6%.

Kategori ketiga yaitu pengelolaan waktu secara keseluruhan “baik” dengan rata-rata 3%. Sedangkan pada kategori keempat yaitu suasana kelas secara keseluruhan “baik” dengan rata-rata 3%.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat rata-rata hasil pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *quick on the draw* sebesar 3,4% yang berarti “sangat baik”.

Hasil dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran fiqh dengan metode *quick on the draw* pada pertemuan kedua dapat dilihat pada lampiran II.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Dari tiga puluh delapan siswa yang ada dikelas VIII-C SMP Islam Parlaungan diambil sepuluh siswa yang akan diamati oleh peneliti. Alasan peneliti sepuluh siswa tersebut sudah mewakili dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Dalam pengamatan pengelolaan pembelajaran aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis data aktifitas siswa pada rencana pembelajaran pertama (pertemuan pertama)

2) Analisis data aktifitas siswa pada rencana pembelajaran kedua
(pertemuan kedua)

Dalam pengamatan pengelolaan pembelajaran aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

1) Analisis data aktifitas siswa pada pertemuan pertama

Prosentase hasil pengamatan aktivitas siswa selama metode *quick on the draw* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Prosentase aktivitas siswa selama pembelajaran fiqh
dengan metode *quick on the draw*

No	Kategori Aktivitas Siswa	Prosentase		Rata-rata	Jumlah rata-rata tiap kategori
		Pengamat-1	Pengamat-2		
I	Kategori aktivitas aktif siswa				
	• Bertanya antar sesama siswa atau siswa dengan guru.	18,33	20	19,16	68,04
	• Menjawab pertanyaan antar sesama siswa atau siswa dengan guru.	20	18,33	19,16	
	• Melafalkan bacaan-bacaan sujud syukur dan sujud tilawah.	13,33	14,44	13,89	
• Cepat dalam menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan oleh guru	16,11	15,55	15,83		
II	Kategori aktivitas tidak aktif				
	• Mendengar/ memperhatikan penjelasan guru secara aktif	28,33	26,66	27,50	31,94
• Perilaku yang tidak relevan dalam kegiatan pembelajaran (seperti: meninggalkan kelas, bergurau, mengganggu teman dan lain-lain)	3,88	5	4,44		

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa aktivitas aktif siswa selama diterapkannya rencana pembelajaran pertama adalah dengan rata-rata 68,04%, dan untuk aktivitas yang paling dominan adalah bertanya antara sesama siswa atau antara siswa dengan guru serta aktifitas siswa dalam menjawab pertanyaan sesama teman 19,16%. Sedangkan untuk aktifitas siswa dalam menjawab secara cepat semua pertanyaan – pertanyaan guru dengan rata-rata 13,89% dalam aktifitas ini siswa dalam melakukan *metode quick on the draw* minimal dua kali, dan untuk aktivitas siswa dalam melafalkan bacaan-bacaan sujud syukur dan sujud tilawah dengan rata-rata 15,83% pada aktivitas ini kebanyakan siswa mengulang-ulang dalam membaca bacaan-bacaan sujud syukur dan sujud tilawah untuk memperlancar bacaannya.

Aktivitas tidak aktif siswa pada pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 31,94%. Hal ini karena pada pertemuan pertama ini sepuluh siswa yang diamati banyak melakukan aktivitas mendengarkan dan memperhatikan serta melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas jumlah rata-rata hasil pengamatan aktivitas aktif siswa sebesar 68,04% sedangkan untuk aktivitas tidak aktif sebesar 31,94%. Yang berarti aktivitas aktif siswa lebih besar dibanding aktivitas tidak aktif siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran fiqh dengan menggunakan metode *quick on the draw* ini siswa tergolong aktif.

Hasil dari aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqh dengan metode *quick on the draw* pada pertemuan pertama dapat dilihat pada lampiran III.

2) Analisis data aktifitas siswa pada pertemuan kedua

Prosentase hasil pengamatan aktivitas siswa selama metode *quick on the draw* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Prosentase aktivitas siswa selama pembelajaran fiqh dengan metode *quick on the draw*

No	Kategori aktivitas siswa	Prosentase		Rata-rata	Jumlah rata-rata tiap kategori
		Pengamat-1	Pengamat-2		
I	Kategori aktivitas aktif siswa				
	• Bertanya/ menjawab/ antar sesama siswa atau siswa dengan guru.	17,77	17,22	17,49	77,18
	• Menghafalkan bacaan-bacaan sujud dan sujud tilawah.	14,44	14,44	14,44	
	• Menjawab pertanyaan dengan cepat.	11,66	12,77	12,21	
	• Aktif dalam diskusi kelompok	13,33	13,33	13,33	
	• Mendemonstrasikan sujud syukur dan sujud tilawah.	8,33	8,33	8,33	
	• Menunjukkan hikmah sujud syukur dan sujud tilawah.	11,66	11,11	11,38	
II	Kategori aktivitas tidak aktif				
	• Mendengar/ memperhatikan penjelasan guru secara aktif	20	20,55	20,28	22,77
	• Perilaku yang tidak relevan dalam kegiatan pembelajaran (seperti: meninggalkan kelas, bergurau, mengganggu teman dan lain-lain)	2,77	2,22	2,49	

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa aktivitas aktif siswa selama diterapkannya rencana pembelajaran yang kedua adalah dengan rata-rata 77,18%, dan untuk aktivitas yang paling dominan adalah bertanya/ menjawab/ antara sesama siswa atau antara siswa dengan guru dengan rata-rata 17,49%. Dalam aktivitas menghafalkan bacaan-bacaan sujud syukur dan sujud tilawah adalah dengan rata-rata 14,44%, sedangkan mengenai aktivitas siswa dalam menjawab dengan cepat adalah dengan rata-rata 12,21%, dan untuk aktifitas siswa dalam kerja sama dengan kelompok dengan rata-rata 13,33% dalam aktivitas ini siswa mengungkapkan pengalamannya minimal dua kali, dan untuk aktivitas mendemonstrasikan sujud syukur dan sujud tilawah dengan rata-rata 8,33%, dan dengan rata-rata 11,38% untuk aktivitas siswa dalam menunjukkan hikmah-hikmah sujud syukur dan sujud tilawah.

Untuk aktivitas tidak aktif siswa pada pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 22,77%. Hal ini karena pada pertemuan pertama ini sepuluh siswa yang diamati tidak terlalu banyak melakukan aktivitas mendengarkan dan memperhatikan serta melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.4 diatas jumlah rata-rata hasil pengamatan aktivitas aktif siswa sebesar 77,18% sedangkan untuk aktivitas tidak aktif sebesar 22,77%. Yang berarti aktivitas aktif siswa lebih besar dibanding aktivitas tidak aktif siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam

pembelajaran fiqh dengan menggunakan metode *quick on the draw* ini siswa tergolong aktif.

Hasil dari aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqh dengan metode *quick on the draw* pada pertemuan pertama dapat dilihat pada lampiran IV.

3. Analisis Data Prestasi Belajar Siswa

Tes shasil belajar siswa diberikan sebelum dan sesudah metode *quick on the draw* diterapkan pada pembelajaran fiqh materi sujud syukur dan sujud tilawah. Dengan demikian tes hasil belajar dapat dianggap sebagai pre-test dan post-test. Subyek penelitian sebanyak 38 siswa dan nilai hasil belajar siswa (pre-test dan post-test) serta keterangan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Daftar Skor tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya *metode quick on the draw* pada mata pelajaran fiqh materi sujud syukur dan sujud tilawah

No	Nama	Skor Tes		Keterangan
		Sebelum	Sesudah	
1	Ahmad Ramadhani	68	77	Meningkat
2	Farichin	73	80	Meningkat
3	M Ali Muchlis	60	66	Meningkat
4	Firman Prasetyo	69	79	Meningkat
5	Ika Watarman Sari	64	73	Meningkat
6	Roni Setiawan	65	73	Meningkat
7	Samsul Arifin	66	65	Menurun
8	Veri Adhar	66	66	Tetap

9	Ahmad Riski Fauzi	77	84	Meningkat
10	M Setiawan Wicaksono	66	72	Meningkat
11	Muhammad Syarif Hidayatulloh	75	85	Meningkat
12	Ardi Catur Pratama	77	85	Meningkat
13	Dewi Istianah	65	62	Menurun
14	Eka Kumalasari	55	61	Meningkat
15	Muhammad Syarif Hidayatulloh	62	71	Meningkat
16	Ardi Catur Pratama	68	75	Meningkat
17	Dewi Istianah	76	85	Meningkat
18	Eka Kumalasari	81	85	Meningkat
19	Efendi Jiantaka	62	67	Meningkat
20	Iin Magfiroh	75	85	Meningkat
21	Nur Irnanda Bintari	57	63	Meningkat
22	Putri Rizki Rahmawati	72	79	Meningkat
23	Qurrota A'yun	68	76	Meningkat
24	Riski Rahmat Septyo	73	76	Meningkat
25	Suci Ari Winata	70	77	Meningkat
26	Tri Ayu Wulandari	63	72	Meningkat
27	Noval Kurniawan	55	63	Meningkat
28	Aditya Hermawan	76	84	Meningkat
29	Alfi Lailatun Nikmah	63	73	Meningkat
30	Dian Aria Nanda	74	83	Meningkat
31	Ika Rohmawati Dewi	71	78	Meningkat
32	Imbang Rasti Ningrum	68	75	Meningkat
33	M Chabibullah	60	56	Menurun

34	Mas Muslikh	60	56	Menurun
35	M Ali Imron	69	72	Meningkat
36	Neni Ludfi Asih Dewi	60	65	Meningkat
37	Nur Faizah	59	65	Meningkat
38	Nida Rosita Devi	61	66	Meningkat
39	Chamidatul Fitriyah	79	84	Meningkat
40	Diyah Trisnawati	63	69	Meningkat
41	Nimas Anggar Pratiwi	65	72	Meningkat
42	Deffi Imroatus Sholikha	62	70	Meningkat
43	Rieke Dewi Sagita	68	70	Meningkat
44	Farikh Fareza	57	55	Menurun
45	Iis Trisnawati	61	61	Tetap
46	M Fais	60	64	Meningkat
47	Nurul Amalia	65	71	Meningkat
48	M Yusuf Efendi	69	73	Meningkat
Jumlah Rata – Rata		66,6	72,2	

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata skor pre test adalah 66,6% sedangkan ketercapaian skor post test adalah 72,2% jika diperhatikan, rata-rata ketercapaian skor post test meningkat dari rata-rata prosentase ketercapaian pre test. Hanya 2 siswa yang tidak meningkat hasil post test dari hasil pre test, dan hanya 5 siswa yang tidak mencapai prosentase berprestasi, hal itu dikarenakan siswa belum bisa menyelesaikan tes dengan baik. Sedangkan untuk 30 siswa yang lain, prosentase ketercapaian belajar

meningkat, karena telah menguasai materi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran fiqh dengan menggunakan *quick on the draw* yang diteliti ini dapat meningkatkan rata-rata prosentase ketercapaian skor hasil belajar siswa.

Dari bukti adanya peningkatan rata-rata prosentase ketercapaian skor siswa menunjukkan bahwa metode *quick on the draw* dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dengan menggunakan *quick on the draw* di SMP Islam Parlaungan tergolong baik.

4. Analisis Data Hasil Tes

Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka analisis yang digunakan adalah dengan perhitungan statistic parametic , yaitu dengan menggunakan uji hipotesis data berpasangan (paired test), berikut rumus-rumus yang digunakan dalam menghitung sample paired t-test.

a. Uji normalitas

1) Membuat daftar distribusi frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan dalam membuat daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

Menentukan Rentang (r)

$$\begin{aligned} \text{Rentang } (r) &= \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil} \\ &= 85 - 55 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Menentukan banyak kelas (k)

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas } (k) &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 48 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,6812) \\
 &= 1 + 5,5480 \\
 &= 6,5480 \text{ (pembulatan kebawah)}
 \end{aligned}$$

Menentukan panjang kelas (p)

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas } (p) &= \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{r}{k} \\
 &= \frac{30}{6} = 5
 \end{aligned}$$

Jadi panjang kelas = 5

Tabel 4.6
Daftar distribusi frekuensi skor tes akhir

Skore	χ_i	f_i	$(\chi_i)^2$	$f_i \chi_i$	$f_i (\chi_i)^2$
55 - 59	57	4	3249	228	12996
60 - 64	62	6	3844	372	23064
65 - 69	67	8	4489	536	35912
70 - 74	72	12	5184	864	62208
75 - 79	77	8	5929	616	47432
80 - 84	82	5	6724	410	33620
85 - 89	87	5	7569	435	37845
Jumlah				3461	253077

Menghitung rata-rata (\bar{x})

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i \chi_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{3461}{48} \\ &= 72,1042\end{aligned}$$

Menghitung simpangan baku (s)

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{n \sum f_i \chi_i - (\sum f_i \chi_i)^2}{n(n-1)} \\ &= 48 \frac{(253077) - (3461)^2}{48 (48-1)} \\ &= \frac{12147696 - 11978521}{2256} \\ &= \frac{169175}{2256} \\ &= 74,9889 \\ S &= \sqrt{74,9889} = 8,6596\end{aligned}$$

Menghitung tabel frekuensi harapan

Tabel 4.7
Tabel frekuensi harapan

Batas kelas	Z	L	E_i	O_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
54,5	-2,0329	0,0509	2,4432	4	0,992
59,5	- 1,4555	0,1173	5,6304	6	0,0243
64,5	- 0,8781	0,1927	9,2496	8	0,2773
69,5	- 0,3007	0,2289	10,9876	12	0,0933
74,5	0, 2767	0,192	9,216	8	0,1604
79,5	0,86541	0,1213	5,8224	5	0,1162
84,5	1,4315	0,0552	2,6496	5	2,085
89,5	2,0088				
jumlah			45,9988		3,7485

Menentukan hipotesis

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Menentukan taraf nyata ($\alpha = 0,05$)

Menghitung nilai χ^2 dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= 3,7485$$

Mencari nilai dari $\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

$$= \chi^2_{(1-0,05)(7-3)}$$

$$= \chi^2_{(0,95)(4)}$$

$$= 9,49$$

Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$

H_1 ditolak jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

Menarik kesimpulan

Dari perhitungan didapat $\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ atau $3,7485 < 9,49$ sehingga H_0 diterima, artinya populasi berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

b. Uji t (sample paired t test)

Uji hipotesis data berpasangan (paired test) digunakan untuk mengetahui pengaruh Metode *quick on the draw* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi fiqih di SMP Islam Parlaungan Waru Sidoarjo.

Berikut rumus-rumus yang digunakan dalam menghitung sample paired t-test:

1) Menentukan hipotesis

$H_0 = \mu_0 = 0 =$ Tidak ada pengaruh pelaksanaan Metode Quick On The Draw terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi fiqih di SMP Islam Parlaungan Waru Sidoarjo.

$H_1 = \mu_0 \neq 0 =$ Ada pengaruh pelaksanaan Metode Quick On The Draw terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi fiqih di SMP Islam Parlaungan Waru Sidoarjo.

2) Menentukan taraf nyata atau nilai kritis

Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95% sehingga tingkat signifikansi atau taraf nyata 5% atau $\alpha = 0,05$

a) Statistic uji yang digunakan

Tabel 4.8
Tabel data tes hasil belajar siswa

No	Nama	Pre test (X)	Post test (Y)	D	$(D_i - \bar{D})$	$(D_i - \bar{D})^2$
1	Ahmad Ramadhani	68	77	9	3,4583	11,9598
2	Farichin	73	80	7	1,4583	2,1266
3	M Ali Muchlis	60	66	6	0,4585	0,2100
4	Firman Prasetyo	69	79	10	4,4583	19,8764
5	Ika Watarman Sari	64	73	9	3,4583	11,9598

No	Nama	Pre test (X)	Post test (Y)	D	$(D_i - \bar{D})$	$(D_i - \bar{D})^2$
6	Roni Setiawan	65	73	8	2,4583	6,0432
7	Samsul Arifin	66	65	-1	-6,5417	42,7938
8	Veri Adhar	66	66	0	-5,5417	30,7104
9	Ahmad Riski Fauzi	77	84	7	1,4583	2,1266
10	M Setiawan Wicaksono	66	72	6	0,4585	0,2100
11	Muhammad Syarif Hidayatulloh	75	85	10	4,4583	19,8764
12	Ardi Catur Pratama	77	85	8	2,4583	6,0432
13	Dewi Istianah	65	62	-3	-8,5417	72,9606
14	Eka Kumalasari	55	61	6	0,4585	0,2100
15	Muhammad Syarif Hidayatulloh	62	71	9	3,4583	11,9598
16	Ardi Catur Pratama	68	75	7	1,4583	2,1266
17	Dewi Istianah	76	85	9	3,4583	11,9598
18	Eka Kumalasari	81	85	4	-1,5417	2,3768
19	Efendi Jiantaka	62	67	5	-0,5417	0,2934
20	Iin Magfiroh	75	85	10	4,4583	19,8764
21	Nur Irnanda Bintari	57	63	6	0,4585	0,2100
22	Putri Rizki Rahmawati	72	79	7	1,4583	2,1266
23	Qurrota A'yun	68	76	8	2,4583	6,0432
24	Riski Rahmat Septyo	73	76	3	-2,5417	6,4602
25	Suci Ari Winata	70	77	7	1,4583	2,1266
26	Tri Ayu Wulandari	63	72	9	3,4583	11,9598
27	Noval Kurniawan	55	63	8	2,4583	6,0432
28	Aditya Hermawan	76	84	8	2,4583	6,0432
29	Alfi Lailatun Nikmah	63	73	10	4,4583	19,8764
30	Dian Aria Nanda	74	83	9	3,4583	11,9598

No	Nama	Pre test (X)	Post test (Y)	D	$(D_i - \bar{D})$	$(D_i - \bar{D})^2$
31	Ika Rohmawati Dewi	71	78	7	1,4583	2,1266
32	Imbang Rasti Ningrum	68	75	7	1,4583	2,1266
33	M Chabibullah	60	56	-4	-9,5417	91,0440
34	Mas Muslikh	60	56	-4	-9,5417	91,0440
35	M Ali Imron	69	72	3	-2,5417	6,4602
36	Neni Ludfi Asih Dewi	60	65	5	-0,5417	0,2934
37	Nur Faizah	59	65	6	0,4585	0,2100
38	Nida Rosita Devi	61	66	5	-0,5417	0,2934
39	Chamidatul Fitriyah	79	84	5	-0,5417	0,2934
40	Diyah Trisnawati	63	69	6	0,4585	0,2100
41	Nimas Anggar Pratiwi	65	72	7	1,4583	2,1266
42	Deffi Imroatus Sholikha	62	70	8	2,4583	6,0432
43	Rieke Dewi Sagita	68	70	2	-3,5417	12,5436
44	Farikh Fareza	57	55	-2	-7,5417	56,8772
45	Iis Trisnawati	61	61	0	-5,5417	30,7104
46	M Fais	60	64	4	-1,5417	2,3768
47	Nurul Amalia	65	71	6	0,4583	0,2100
48	M Yusuf Efendi	69	73	4	-1,5417	2,3768
	Jumlah			266		655,9148

$$1. \bar{D} = \frac{\sum_{i=1}^n D_i}{n}$$

$$= \frac{266}{48} = 5,5417$$

$$2. S_D = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (D_i - \bar{D})^2}{n-1}}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{655,9148}{48-1}}$$

$$S_D = \sqrt{13,9556} = \mathbf{3,7357}$$

b) Memutuskan kriteria test

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{D}}{S_D / \sqrt{n}}$$

$$= \frac{5,5417}{3,7357 / \sqrt{48}}$$

$$= \frac{5,5417}{0,5392}$$

$$= 10,2776$$

$$t_{\frac{0,05}{2}}; 47 = t_{0,025}; 47 = 2,04$$

c. Kesimpulan

Dari perhitungan diatas didapat hasil bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $10,2776 > 2,04$ yaitu tolak H_0 dan terima H_1 , yang berarti terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *quick on the draw* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi fiqh di SMP Islam Parlaungan.